



**The Role of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Improving Employee Work Motivation and Community Knowledge as a Strategy for Development of Malang Lon Beach Tourism During the Covid-19 Pandemic (Case Study on Lon Beach Malang Sokobanah Sampang)**

Intan Febriyanti<sup>1</sup>, R.M. Mochammad Wispandono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

**INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:  
Diterima: 4 Agustus 2022  
Diperbaiki: -  
Disetujui: 30 September 2022

Keywords:  
*Tourism Awareness Group, Work Motivation, Tourism Development*

**Abstract**

*The tourism awareness group is one of the drivers and initiators of development to increase independence and community participation in realizing Lon Malang beach tourism in Sokobanah Sampang as a tourist destination, and is supported by the motivation needed by the community to maintain and preserve in the context of developing Lon Malang Beach. This study aims to find out: (1) To find out the role of Pokdarwis in increasing employee motivation on Lon Malang beach tourism during the Covid-19 pandemic, (2) To find out the strategy for developing Lon Malang beach tourism during the Covid-19 19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive method, with 10 informants as resource persons consisting of 1 Pokdarwis chairman, 1 secretary, 1 treasurer, 1 security and order section, 1 tourist attraction section, 1 public relations section, 1 business development section, 1 equipment, 1 local community and 1 visitor/tourist. The sampling technique used is purposive sampling, which is based on certain criteria and considerations. The author obtained data from documents and oral statements from Pokdarwis members, local communities and visiting tourists. The results of this study indicate that: (1) Pokdarwis plays an important role in increasing employee motivation on Lon Malang beach tourism during the Covid-19 pandemic (2) One of the strategies in developing Lon Malang tourism during the Covid-19 pandemic is adding photo spots and interesting games.*

✉ Penulis Korespondensi\*

RM. Mochammad Wispandono

Email:

[m\\_wispandono@yahoo.com](mailto:m_wispandono@yahoo.com)

DOI : 10.21107/jkim.v%vi%i.16018

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

*Citation* : Febriyanti, I & Wispandono, RM. M. 2022. *The Role of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Increasing Employee Work Motivation and Community Knowledge as a Strategy for Development of Malang Beach Tourism during the Covid-19 Pandemic (Case Study on Lon Malang Beach Sokobanah Sampang)*. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen* 2(3), 257-256

**PENDAHULUAN**

Pariwisata di daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya tersebut sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional.

Pantai Lon Malang yang terletak di Pulau Madura yaitu di Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang memiliki destinasi wisata yang cukup menarik bagi wisatawan sehingga

diperlukan adanya organisir yang baik pula untuk mengembangkan dan mengelola destinasi tersebut agar menjadi sasaran wisatawan lokal maupun luar.

Permasalahan lain yang ada pada Pantai Lon Malang adalah kurangnya pengenalan mengenai budaya maupun produk khas dari Madura maupun ciri khas dari Sampang itu sendiri seperti diadakannya stand atau gerai yang bisa menjadi daya tarik wisatawan. Juga kurangnya kesadaran adanya sarana prasarana yang rusak dan terabaikan tanpa perbaikan seperti spot foto, gazebo, tempat kursi dan antraksi permainan yang sangat banyak diminati pengunjung yaitu motor roda empat atau yang disebut all terrain vehicle (ATV) yang mengalami kerusakan dan saat ini belum diperbaiki maupun dikembangkan dengan baik. Selain itu, dalam mengelola dan pengembangan wisata masih belum cukup optimal, hal ini terlihat dari sarana prasarana yang kurang memadai, seperti sarana informasi, akomodasi, transportasi dan rest area yang masih sedikit.

Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi dan kesadaran dari pokdarwis sendiri untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat, sehingga masih kurang memperhatikan dan memberikan masukan secara langsung maupun tidak langsung untuk perbaikan pada pantai lon malang sendiri.

**Tabel 1. Data Wisatawan pantai Lon Malang tahun 2020 Pada Masa pandemi covid-19**

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan
1	Januari	5247
2	Februari	1909
3	Maret	-
4	April	-
5	Mei	-
6	Juni	10743
7	Juli	10432
8	Agustus	2526
9	September	2162
10	Oktober	3704
11	November	5772
12	Desember	6555

*Sumber: Data Ketua Pokdarwis (data diolah)*

Berdasarkan data wisatawan di atas dapat diketahui bahwa pengunjung pantai lon malang masih rendah. Sebagaimana yang telah tertulis dari data tersebut bahwa antara Januari dan Februari pengunjung wisatawan menurun secara drastis dan juga di bulan-bulan berikutnya. Namun pada bulan Maret, April dan Mei merupakan bulan yang sangat sepi pengunjung bahkan tidak ada satupun yang dipersilahkan memasuki area wisata tersebut karena diwajibkan untuk menutup area tersebut dikarenakan pandemi covid-19. Covid-19 adalah Corona Virus yang nyaris seluruh dunia terdampak penyakit tersebut. Akan tetapi, setelah penutupan tersebut seharusnya menerapkan strategi agar pengunjung bertambah dari sebelum-sebelumnya bahkan melebihi dari perkiraan namun yang terjadi pada bulan-bulan selanjutnya lebih rendah. Hal ini tentu ada kaitannya dalam proses pengelolaan oleh Pokdarwis maupun pengetahuan masyarakat lokal.

**Tabel 2 Data Wisatawan pantai Lon Malang tahun 2020 Pada Masa pandemi covid-19**

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan
1	Januari	6.192
2	Februari	6.774
3	Maret	7.063
4	April	5.413

5	Mei	7.410
6	Juni	9.531
7	Juli	7.273
8	Agustus	9.711
9	September	8.946
10	Oktober	10.743
11	November	10.864
12	Desember	10.882

*Sumber: Data Ketua Pokdarwis (data diolah)*

Dari uraian latar belakang tersebut, maka suatu destinasi wisata dapat dibangun dan berkembang dengan adanya aksi langsung dari para pemangku kepentingan, masyarakatlah sebagai penggerak ataupun subjek dalam pelaksanaannya. Maka dari itu peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana peran Pokdarwis dalam pengembangan Pantai Lon Malang di Sokobanah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data mentah yang di peroleh dari hasil wawancara dengan kelompok sadar wisata. Sedangkan data sekunder yaitu data informasi yang di peroleh secara tidak langsung, biasanya di peroleh dari jurnal, buku atau artikel yang diakses dari internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview, observasi, dokumentasi dan studi literature.

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Pengamatan dilakukan secara tekun oleh peneliti dengan rinci dan teliti kepada pemberi data, agar mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.
2. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti terhadap pemberi data, agar mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.
3. Triangulasi (Moleong, 2010:330) menjelaskan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

## **HASIL**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang sudah dijelaskan mengindikasikan bahwa kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang merupakan swadaya yang berasal dari masyarakat yang mempunyai kepedulian, dan tanggung jawab serta berperan aktif sebagai penggerak pariwisata dan Sapta Pesona dalam mengembangkan wisata pantai lon malang sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan itu kawasan di desa Sokobanah memiliki sebuah pantai yang dinamakan pantai lon malang. Tentunya sebagai kelompok sadar wisata mempunyai kemauan untuk mewujudkan sebuah objek wisata yang menarik sehingga dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Sokobanah. Mengembangkan potensi wisata yang dimiliki dengan optimal tentunya akan berdampak terhadap perkembangan pariwisata.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa tujuan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata adalah untuk memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi

pariwisata yang ada di kawasan pantai Desa Sokobanah salah satunya Lon Malang, sehingga dapat mendorong kegiatan-kegiatan kepariwisataan.

Sebagai lembaga penggerak kepariwisataan, Kelompok Sadar Wisata mempunyai peran dalam mengelola kegiatan-kegiatan pariwisata di Kawasan pantai Lon Malang Desa Sokobanah. Bentuk pengelolaannya adalah ekowisata, ekowisata yaitu pemanfaatan potensi sumber daya alam dan menjaga kelestarian yang ada salah satunya kawasan pantai Lon Malang. Kegiatan-kegiatan pariwisata yang dikelola meliputi pengelolaan dan pengembangan obyek wisata kawasan pantai lon malang, pengelolaan festival tradisional desa dan event agustusan atau tahun baru. Pengembangan dan pengelolaan wisata pantai lon malang yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata dengan adanya dukungan masyarakat setempat walaupun masih ada belum memahami tentang pengembangan dan pengelolaan wisata lon malang.

festival larung sesaji (petik laut). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh McClelland (Robins, 2016) kebutuhan akan afiliasi adalah harapan untuk hubungan antar-pribadi yang akrab dan ramah.

Peran Kelompok Sadar Wisata sebagai swadaya masyarakat penggerak pariwisata tidak hanya melakukan pengembangan dan pengelolaan lon malang di kawasan pantai Sokobanah saja tapi mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pemahaman kepariwisataan kepada anggotanya dan masyarakat Desa Sokobanah. Pemberian pemahaman dan wawasan mengenai kepariwisataan dan sapta pesona yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata tidak hanya diberikan kepada masyarakat di Desa Sokobanah saja, akan tetapi para anggota pokdarwis juga.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota maka dapat diketahui bahwa Kelompok Sadar Wisata adalah sebagai organisasi penggerak pariwisata di Desa Sokobanah yang mempunyai peran dalam mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata salah satunya Pengembangan pantai lon malang. Selain itu juga memberikan pelatihan dan wawasan terhadap anggota dan masyarakat setempat mengenai pariwisata dan sapta pesona, sehingga dapat mewujudkan kawasan pantai lon malang sebagai tujuan wisata unggulan di kabupaten Sampang. Maka dari itu Kelompok Sadar Wisata mempunyai strategi memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam ketersediaan fasilitas kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat pada objek wisata di Desa Sokobanah berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan beberapa sudah memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung dan wisatawan, namun tidak semuanya pelayanan yang diberikan sudah baik. Contoh objek wisata yang sudah memberikan pelayanan cukup baik berdasarkan hasil pengamatan peneliti adalah objek wisata pantai Lon Malang. Pelayanan yang diberikan seperti petugas yang selalu siap siaga bagi wisatawan, pelayanan parkir dengan penjagaan yang baik dan bentuk pelayanan masyarakat sekitar yang selalu memberikan keramahan pada pengunjung yang datang merupakan nilai positif dari objek wisata tersebut.

Selain itu, pada pengetahuan masyarakat lebih menerapkan keamanan dan keselamatan. Seperti diadakannya pelatihan khusus untuk melakukan langkah- langkah keamanan dan keselamatan dan perlu untuk dilakukan secara konsisten dan memiliki komitmen yang sama untuk menjamin destinasi pariwisata berkelanjutan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pengelola ditempat ini belum memiliki strategi yang spesifik yang melandasi suatu program yang dijalankan untuk mengelola dan mengembangkan wisata lon malang ini. Jika menelaah teori five general strateginya Michael porter adalah wisata ini dapat menggunakan strategi diferensiasi sebagai strategi pengembangan ekowisata di Lon Malang (David, 2015).

David (2015) menyatakan strategi diferensiasi dapat berjalan secara efektif pada kondisi-kondisi ketika kebutuhan dan penggunaan pembeli berbeda, ketika perusahaan pesaing mengikuti pendekatan diferensiasi yang serupa, perubahan teknologi terjadi sangat cepat dan kompetisi yang sangat ketat terkait fitur-fitur produk, ketika ada banyak cara untuk mendiferensiasikan produk atau jasa dan banyak pembeli menilai perbedaan dari masing-masing produk dan jasa ini bernilai. Strategi diferensiasi mengapa dapat diterapkan di Lon Malang karena beberapa pertimbangan, yaitu Untuk bidang pariwisata, Jasa dan atraksi yang ditawarkan oleh masing-masing destinasi pariwisata berbeda-beda dan wisatawan tentu mempunyai nilai tersendiri bagi tiap perbedaan yang ada. Oleh karena itu, perjalanan wisata cenderung akan terus berlangsung karena rasa ingin tahu dan mencari sensasi baru yang dapat ditawarkan oleh sebuah destinasi pariwisata. Lon Malang memiliki sensasi wisata unik yang tidak dimiliki oleh tempat wisata lain di Madura khususnya di Kabupaten Sampang, yakni jarak pantai yang dekat dengan masyarakat dan bonsai khas cemara udang. Oleh karena itu, pemerintah desa beserta pengelola atau pokdarwis harus mengambil kebijakan untuk tidak fokus pada obyek wisata dan memunculkan daya tarik wisata yang baru.

Untuk pengembangan ke depannya, strategi diferensiasi yang dapat dijalankan di Lon Malang ini adalah dengan menjalankan pengembangan produk jasa baru dengan diimbangi dengan penataan manajemen ekowisata yang benar dan mulai berjalannya networking yang baik dengan para stakeholdernya.

Kemudian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan ditambah hasil wawancara terhadap informan, kembali ditemukan sebuah informasi yang mengindikasikan bahwa strategi yang digunakan dalam pengembangan wisata pantai Lon Malang yaitu dengan meningkatkan promosi destinasi wisata yang menarik secara digital seperti penggunaan sosial media yang lebih digemari oleh kalangan anak muda dan orang tua. Selain itu juga menambah permainan dan spot foto di kawasan pantai lon malang dan juga lebih memperketat keamanannya sehingga membuat nyaman terhadap pengunjung yang akan berwisata.

Mengembangkan dan memajukan kepariwisataan di pantai lon malang perlu adanya kegiatan-kegiatan atau program untuk mencapai hal tersebut. Di dalam pengelolaan membutuhkan program-program yang berkualitas agar dapat menarik minat banyak wisatawan. Kelompok Sadar Wisata mempunyai program untuk mengembangkan potensi lon malang di Desa Sokobanah.

Kelompok Sadar Wisata merupakan Swadaya masyarakat yang peduli terhadap pengembangan lon malang dengan tujuan untuk mendorong potensi wisata yang dimiliki Desa Sokobanah, seperti event desa.

Walaupun kedudukan Kelompok Sadar Wisata sebagai lembaga yang mempunyai kepedulian serta tanggung jawab terhadap pengembangan wisata lon malang di Desa Sokobanah, namun menyadari bahwa dalam melakukan pengembangan wisata lon malang di Desa Sokobanah tidak dapat dilakukan hanya melalui Kelompok Sadar Wisata dalam upaya memajukan dan mengembangkan kepariwisataan yang dimiliki Desa Sokobanah tetapi menjadi tanggung jawab bersama atau seluruh elemen atau stakeholder yang bersangkutan bukan hanya salah satu pihak saja untuk mengembangkan sebuah pariwisata yang baik. Oleh karena itu Kelompok Sadar Wisata dalam pengelolaan dan pengembangan wisata lon malang di Desa Sokobanah bekerja sama dengan organisasi masyarakat lainnya. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan kawasan pantai lon malang menjadi salah satu tujuan wisata unggulan di Kabupaten Sampang dan masyarakat dapat memperoleh manfaat atau keuntungan dari kegiatan pariwisata ini.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam yang dimiliki, maka Kelompok Sadar Wisata melalui memberikan pemahaman terkait dengan pariwisata dan nilai sapta pesona kepada masyarakat dan anggotanya. Untuk mewujudkannya, sebuah wisata tidak mementingkan keuntungan terlebih dahulu. Hal terpenting adalah memanfaatkan pengembangan yang di miliki terlebih dahulu agar pengembangan tersebut bisa

tercapai dengan baik. Maka Kelompok Sadar Wisata bertekad untuk memajukan pengembangan wisata pantai lon malang sebagai tujuan wisata unggulan di Kabupaten Sampang.

Masyarakat Desa Sokobanah masih ada yang belum mempunyai kesadararan terhadap Sapta Pesona seperti aspek keindahan dan kebersihan lingkungan, tentunya hal ini menjadi penghambat bagi kelompok sadar wisata dalam mengembangkan pantai lon malang sebagai tujuan wisata unggulan di Kabupaten.

Dalam upaya mengembangkan lon malang, Kelompok Sadar Wisata mengalami hambatan, hambatan tersebut berasal dari beberapa masyarakat dimana kurang peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan. Padahal keindahan dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu unsur dari Sapta Pesona. Sapta Pesona sendiri harus diwujudkan dalam kepariwisataan suatu daerah, kerena mewujudkan Sapta Pesona dapat dijalankan dengan pola pikir terhadap perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini memberikan pemahaman setiap hari dengan melalui perilaku hidup bersih dan sehat kepada beberapa masyarakat setempat agar kawasan pantai diliatnya bagus dengan pemandangan alam dan lingkungannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, pelatihan dan peningkatan pengunjung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran pokdarwis dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada wisata pantai lon malang sangat penting, karena kinerja pokdarwis mempengaruhi terhadap motivasi anggota yang lain. Kinerja pokdarwis adalah salah satu acuan yang dijadikan contoh oleh anggota-anggota yang lain, sehingga kinerja pokdarwis sangat dituntut untuk lebih baik untuk memotivasi anggota yang lain.

Sedangkan strategi yang digunakan dalam pengembangan wisata pantai Lon Malang yaitu dengan meningkatkan promosi destinasi wisata yang menarik secara digital seperti penggunaan sosial media yang lebih digemari oleh kalangan anak muda dan orang tua. Selain itu juga menambah permainan dan spot foto di kawasan pantai lon malang dan juga lebih memperketat keamanannya sehingga membuat nyaman terhadap pengunjung yang akan berwisata.

Memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan pantai di Desa Sokobanah sebagai tujuan wisata. Mengelola pantai di Desa Sokobanah sebagai tujuan wisata. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kepada anggota dan masyarakat Desa Sokobanah terkait pengembangan pantai di Desa Sokobanah sebagai tujuan wisata. Program kegiatan-kegiatan Kelompok Sadar Wisata di pantai di Desa Sokobanah sebagai tujuan wisata. Bekerjasama dengan organisasi lain dalam mengembangkan pantai di Desa Sokobanah sebagai tujuan wisata. Adanya peran sumber daya manusia dalam pengembangan pantai di Desa Sokobanah sebagai tujuan wisata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Wawan dan Dewi. 2017. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Agusta, Leonando. 2019. Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Haragon Surabaya. AGORA Vol. 1, No. 3
- Anni, Tri, Catharina. 2019. Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsini. 2015. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2019. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Edisi 2. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Desiati, Rosita. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata: Diklus. No. 01

- David, Fred R. 2015. *Strategic Management: Concept and Cases*. New Jersey: Pearson.
- Ezeuduji, O Ikechukwu. 2018. Strategic Event based Rural Tourism Deelopment for Sub-Saharan Africa: Current Issues in Tourism. No. 18 Vol. 3: 212-228.
- Fadhillah Bayu, Handoyo Djoko dan Agung Budiarmo. 2016. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT Njonja Meneer Semarang. *Diponegoro Journal Of Social And Politic*.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harry Murti dan Veronika Agustini Srimulyani. 2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JRMA)*. Vol. 1 No. 1.
- J.R, Raco. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Kapera, Izabela. 2018. Sustainable Tourism Development Effort By Local Government In Poland: Sustainable Cities and Society. No. 40: 581-588.
- Karim, Syahrul. 2020. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kepariwisataaan Balikpapan : Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Vol. 1 No.1
- Kholifah, Ma'rifatul. 2019. Pengetahuan, Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi. Vol. 9 No.1
- M, Wiratini Ayu Ni Nyoman. 2020. Tourism Development in Improving Community Welfare In North Badung, Badung Regency: *Russian Journal of Agricultural and Socio*. No. 92 Vol. 8
- Masriana. 2019. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Pantai Ide Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Miles, Matthew B dan Huberman, A. Michael. 2013. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, Sani Yuda. 2021. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rachman, A, 2016. *Sumber Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim, Firmansyah. 2016. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Rahman, Nadhia Annita. 2020. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pelestarian Air Terjun Di Desa Wisata Sepakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Rani, Fitria Puspita. 2020. Hubungan Motivasi, Kegiatan Dan Karakter Tempat Wisata Pada Pusaka Saujana Imogiri Yogyakarta: *Jumpa*. Volume 6, Nomor 2.
- Rusby, Zulkifli. 2018. Analisis Pengetahuan Masyarakat Kota Pekanbaru tentang Wisata Syariah. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 15 No. 2: 1412-5382.
- Sangchumnong, Aunkrisa. 2019. Development of a Sustainable Tourist Destination Based on the Creative Economy: A Case Study of Klong Kone Mangrove Community, Thailand: *Kasetsart journal Of Social Sciences*. Vol. 3 No. 40: 645-649.
- Siagian, Sondang P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spradley, James P. 2015. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Ibnu. 2019. Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Teluk Love Di Kawasan Pantai Payangan Jember: *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*. Vol.19 No.1: 2620-7451
- Thoha, Miftah. 2017. Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta, Gava Media.
- Wahjosumidjo. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Wahyuningsih, Sri. 2018. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Wolfgang Rid. 2018. Segmentation By Motivation For Rural Tourism Activities in The Gambia: *Tourism Management*. No. 40: 102-116.